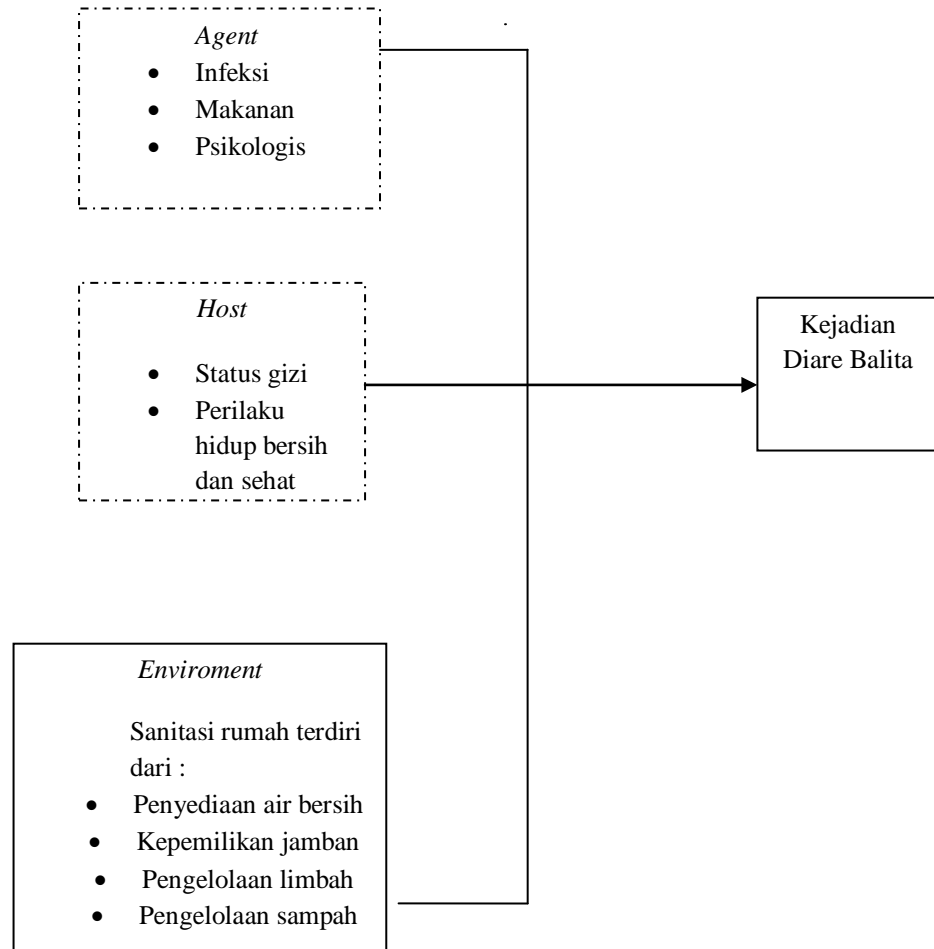


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep




Gambar 1
Hubungan sanitasi rumah denga kejadian diare pada balita

Kejadian diare pada balita disebabkan oleh tiga faktor yaitu *agent* (infeksi, makanan, dan psikologi), *host* (status gizi, perilaku hidup bersih dan sehat), dan *enviroment*(sanitasi rumah). Dalam hal ini peneliti meneliti hubungan

sanitasi rumah terdiri dari penyediaan air bersih, kepemilikan jamban, pengelolaan limbah dan pengelolaan sampah dengan kejadian diare pada balita.

Keterangan:

 : Tidak diteliti

 Diteliti.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

a. Variabel bebas/independen :

Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab-perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Dalam hal ini adalah sanitasi rumah yaitu sarana air bersih, kepemilikan jamban, pengelolaan sampah dan pengelolaan limbah/SPAL

b. Variabel terikat/dependen

Menurut Sugiyono (2009) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini disebut sebagai variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi dan terikat oleh variabel bebas. Dalam hal ini kejadian diare pada balita

1. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

N O (1)	Variabel (2)	Definisi Operasional (3)	Kriteria dan Cara pengukuran (4)	Skala pengukuran (5)
1	Sanitasi rumah	Sanitasi rumah yang dimaksud adalah penyediaan air bersih, kepemilikan jamban, pengelolaan sampah dan pengelolaan limbah	Observasi dengan menggunakan lembar observasi dengan jumlah pertanyaan = 33	Ordinal Kurang memenuhi syarat = 0-11 Cukup memenuhi syarat 11-22 Memenuhi syarat = 23-33
	a. Penyediaan air bersih	air yang digunakan oleh kepala/anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.	Observasi Memenuhi syarat : apabila air tersebut jernih, tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa, disimpan	Ordinal Kurang memenuhi syarat = 0-4 Cukup memenuhi syarat 5-9 Memenuhi syarat = 10-12

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			dalam wadah tertutup dan jarak sumber air dengan Sumber pencemaran \geq 10 meter.	
	b. Kepemilikan jamban	tempat yang digunakan kepala dan anggota keluarga untuk membuang tinja yang memenuhi syarat kesehatan	Observasi Memenuhi syarat : bila mempunyai lubang penampungan dan berbentuk cemplung dengan penutup atau berbentuk leher angsa digunakan dan dibersihkan minimal dua kali seminggu.	Ordinal Kurang memenuhi syarat = 0-3 Cukup memenuhi syarat 4-6 Memenuhi syarat = 7-9
	c. Pengelolaan sampah	sarana untuk menyimpan sampah sementara yang	Observasi Memenuhi syarat : mempunyai tempat	Ordinal Kurang memenuhi syarat = 0-2

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		<p>memenuhi syarat sebelum sampah dibuang ketempat pembuangan akhir.</p>	<p>penyimpanan sampah sementara, tempat tersebut mempunyai penutup, dibersihkan minimal sekali seminggu, dijaga kebersihannya</p>	<p>Cukup memenuhi syarat 3-4</p> <p>Memenuhi syarat = 5-6</p>
	<p>d. Pengelolaan limbah</p>	<p>sarana pembuangan air limbah rumah tangga berupa saluran, tempat penampungan yang berasal dari dapur, tempat cuci, kamar mandi yang dimiliki oleh responden.</p>	<p>Observasi</p> <p>Memenuhi syarat : jika mempunyai lubang dan mempunyai penutup, mempunyai saluran dan airnya lancar, jarak lubang penampungan air limbah dengan sumber air minum ≥ 10</p>	<p>Ordinal</p> <p>Kurang memenuhi syarat = 0-2</p> <p>Cukup memenuhi syarat 3-4</p> <p>Memenuhi syarat = 5-6</p>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Kejadian diare pada balita	<p>balita yang menderita diare dengan buang air besar lembek, cair dan bahkan dapat berupa air saja lebih daritiga kali sehari dalam 6 bulan terakhir.</p> <p>Balita yang dimaksud adalah 0 - 60 bulan.</p>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> - Diare - Tidak diare

C. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara penyediaan air bersih dengan kejadian diare pada balita di Desa Seraya Tengah Kecamatan Karangasem
2. Ada hubungan antara kepemilikan jamban dengan kejadian diare pada balita di Desa Seraya Tengah Kecamatan Karangasem
3. Ada hubungan antara pengelolaan sampah dengan kejadian diare pada balitadi. Desa Seraya Tengah Kecamatan Karangasem
4. Ada hubungan antara pengelolaan limbah dengan kejadian diare pada balita diDesa Seraya Tengah Kecamatan Karangasem
5. Ada hubungan sanitasi rumah dengan kejadian diare padabalita di Desa Seraya Tengah